

**EDUSUFISME  
(STUDI PERAN TASAWUF TERHADAP PENDIDIKAN  
SPIRITUAL PADA JAMA'AH TAREKAT SHIDDIQIYYAH  
DESA SEMBUNGJAMBU KECAMATAN BOJONG  
PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh :

**NURMILA ANJANIA**

NIM. 2032113015

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURMILA ANJANIA  
NIM : 203 2113 015  
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi  
Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “EDUSUFISME (STUDI PERAN TASAWUF TERHADAP PENDIDIKAN SPIRITUAL PADA JAMA’AH TAREKAT SHIDDIQIYYAH DESA SEMBUNGJAMBU KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 Juli 2018

Yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL  
C9A0AAFF729571582  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
  
**NURMILA ANJANIA**  
NIM. 203 2113 015

**HASAN SU'AIDL, M.S.I**

Jl. Nakula no.7 Perum Panjang Indah  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Jumlah : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Nurmila Anjanía

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

dan Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini  
saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nurmila Anjanía

NIM : 2032113015

Judul : **EDUSUFISME (STUDI PERAN TASAWUF  
TERHADAP PENDIDIKAN SPIRITUAL PADA  
JAMA'AH TAREKAT SHIDDIQIYYAH DESA  
SEMBUNGJAMBU KECAMATAN BOJONG  
PEKALONGAN)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 9 Juli 2018

Pembimbing



**Hasan Su'aidi, M.S.I**

**NIP. 197605202005011006**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285)412575 / Faks.(0285) 423418  
Website: Fuad.iaipekalongan.ac.id e-mail : fuad@iaipekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **NURMILA ANJANIA**


NIM : **2032113015**

Judul Skripsi : **“EDUSUFISME (STUDI PERAN TASAWUF TERHADAP PENDIDIKAN SPIRITUAL JAMA’AH TAREKAT SHIDDIQIYYAH DESA SEMBUNGJAMBU KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN)”**

Telah diujikan pada hari Rabu, 11 Juli 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**  
NIP. 19771217 200604 2 002

Penguji II

  
**M. Fuad Al Amin, Lc, MPI**  
NIP. 19860415 201503 1 005

Pekalongan, 11 Juli 2018  
Ditandatangani oleh  
Dekan  
  
**Dr. H. Iman Kanafi, M. Ag**  
NIP. 19751120 199903 1 004

**PEDOMAN TRANSLITERASI**  
 Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
 R1 No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987  
 Tertanggal 12 Januari 1988

**A. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	B
ت	Tā	T	Be
ث	Sā	S	Ta
ج	Jim	J	S dengan titik di atasnya
ح	Hā	H	Je
خ	Kā	Kh	h dengan titik di atasnya
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	Z dengan titik di atasnya
ر	Rā	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sā	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	S	S dengan titik di atasnya
ض	Dād	D	d dengan titik di atasnya
ط	Tā	T	t dengan titik di atasnya
ظ	Zā	Z	z dengan titik di atasnya
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atasnya
غ	Gāin	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye



**B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap**

احمديه : ditulis Ahmadiyah

**C. Ta' Marbutah di akhir Kata**

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah
2. terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis Jama'ah

3. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-fitri*

**D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

**E. Vokal Panjang**

1. A Panjang ditulis ā panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda ( ) di atasnya.
2. Fathah + Ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu māti ditulis au

**F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan Dengan Apostrof**

أنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *mu'annas*

**G. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya



السَّيِّعَة :ditulis *asy-syayi'ah*

#### H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### I. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الإسلام :ditulis *syaikh al-Islam at*



## PERSEMBAHAN

*Ku persembahkan karya ku ini kepada :*

*Orang tua tercinta ibu Khoeroh dan bapak al-Ayyubi (alm)*

*ditengah keterbatasan ekonominya beliau tetap mendukungku, dan menjadi motivator terbesarku dalam menjalani proses study ini,*

*Suamiku tercinta, M. Rindo Agung yang dengan sabar menemani, mendukung, dan membantu banyak hal dalam proses menyelesaikan penelitian ini,*

*Adik-adikku, Mirza, Ais, dan Alfa, terimakasih atas pengertian kalian yang tidak pernah menggangguku dihari sibukku dengan penelitian ini,*

*Teman-teman seperjuanganku, TP angkatan 2013, ponaan, malikong, helda, nina, sempolan, aris, ma'e, rizka, iin, ibin, mezon, udin, dan sodiq. Kalian luar biasa.*





*Teman-teman KKN 42 Kuripan-Kertoharjo Tika, Lulu, Cemal, Ciki, Cempaka, Dina, Ila, Ihsan, dan mas Inul, yang telah memberikan pengalaman manis.*

*Pembimbingku Bapak Hasan Su'aidi yang dengan sabar dan meluangkan waktunya untuk selalu membimbing saya dan memberikan motivasi .*

*IAIN Pekalongan beserta jajarannya.*





**Motto**

*“Cerdas Intelektual, Cerdas Spiritual”*



## ABSTRAK

Nurmila Anjania. 2018. *Edusufisme (Studi Peran Tasawuf Terhadap pendidikan Spiritual Pada Jama'ah Tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Pekalongan)*. Skripsi Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah. Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Hasan Su'aidi, M.S.I.

Kata Kunci: Tasawuf dan Pendidikan Spiritual pada jama'ah tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Pekalongan

Tasawuf merupakan falsafah yang dimaksudkan untuk meningkatkan jiwa seorang manusia, secara moral lewat latihan-latihan praktis yang tertentu. Kadang untuk menyatakan pemenuhan *fana* dalam realitas yang tertinggi serta pengetahuan tentang-Nya secara intuitif, tidak secara rasional, yang buahnya yaitu kebahagiaan rohaniah.

Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah yang *Pertama*, Bagaimana bentuk pendidikan spiritual yang ada dalam tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu? *Kedua*, Bagaimana peran tasawuf terhadap pendidikan spiritual pada jama'ah tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bentuk pendidikan spiritual yang terdapat dalam tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu. Untuk mengetahui bentuk pendidikan spiritual tarekat Shiddiqiyah dan peran tasawuf terhadap pendidikan spiritual pada jama'ah tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungkambu .

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif dan pendekatan sosiologi. Sumber data terdiri dari sumber data primer, dan sumber data sekunder. Sumber data primer dari pengurus dan jama'ah tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu, dan sumber data sekunder berasal dari buku-buku, literatur-literatur, jurnal dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Metode pengumpulan data diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai pendukung. Adapun metode analisis data menggunakan deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, bahwa tasawuf menurut pengurus tarekat Shiddiqiyah adalah sebuah disiplin ilmu yang didalamnya terdapat amalan-amalan dan praktik-praktik tertentu untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Jalan yang ditempuh seorang salik dalam perjalanan spiritualnya tidak hanya dilalui melalui batiniyahnya, tetapi perilaku, akhlak, dan sikap terhadap sesama makhluk Allah pula harus dijaga dengan baik. Maqam-maqam didalam tasawuf harus dilaluinya demi peningkatan spiritual dan mencapai tujuan akhir yakni menuju kepada Allah SW. *Kedua*, Banyak kegiatan keagamaan dan sosial yang dilaksanakan oleh tarekat Shiddiqiyah dalam rangka



pendidikan spiritual jama'ah dan pengikutnya, diantaranya pengajian jama'ah kautsaran, kegiatan mujahadahan, dzikir bersama, serta kegiatan sosial seperti bakti sosial dhibra, rumah layak huni dan santunan anak yatim dan jompo. *Ketiga*, kegiatan-kegiatan yang terdapat pada tarekat Shiddiqiyyah Desa Sembungjambu menjadi media untuk pendidikan spiritual jama'ah, dikarenakan semua kegiatan dan ajaran-ajarannya bersentuhan langsung dengan wilayah rohani.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

*Alhamdulillah Robbil'Alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya dan cinta-Nya. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat beserta salam tidak henti-hentinya kami sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang semoga kita termasuk daripada ummatnya yang akan mendapatkan syafa'at beliau. Aamiin

Tak lupa saya ucapkan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak. Yang dengan seizin Allah SWT telah membantu proses perantara penulisan skripsi ini yang berjudul "*Edusufisme (studi peran tasawuf terhadap pendidikan spiritual pada jama'ah tarekat Shiddiqiyah desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Pekalongan*". Tanpa partisipasi dari berbagai pihak, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, oleh karena itu kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Penulis meyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak Miftahul Ula, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini
4. Bapak Hasan Su'aidi, M.S.I selaku pembimbing penulis, yang telah banyak meluangkan waktunya dan dengan sabarnya memberikan bimbingan sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi ini
5. Bapak Turmudzi, Ibu Indah, Bapak Luthfi, Bapak Nur yang telah memberikan kesempatan penulis untuk meneliti dan memberikan data .
6. Seluruh Dosen dan Staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
7. Kedua Orang tua dan seluruh keluarga atas Do'a restu, motivasi dan dukungannya.



8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini , semoga amal baik yang diberikan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis sadar akan kekurangan karya ini , untuk itu penulis mohon saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Dan penulis berharap karya ini bisa bermanfaat untuk semua kalangan.

Pekalongan, 9 Juli 2018

Penulis

NURMILA ANJANIA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I   PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Landasan Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	15
H. Analisis Data.....	18
I. Sistematika Penulisan.....	20
<b>BAB II   TASAWUF DAN PENDIDIKAN SPIRITUAL</b>	
A. Tasawuf .....	22
1. Pengertian Tasawuf .....	22
2. Asal-usul Kata Tasawuf.....	25
3. Maqam Dalam Tasawuf.....	27
4. Ahwal Dalam Tasawuf.....	31
5. Landasan Tasawuf.....	34



6. Aliran-aliran Tasawuf.....	35
7. Tujuan Tasawuf.....	38
B. PENDIDIKAN .....	39
1. Pengertian Pendidikan .....	39
2. Tujuan Pendidikan .....	44
C. SPIRITUALITAS.....	45
1. Pengertian Spiritual.....	45
2. Sifat Penghambat Spiritual.....	48
D.PENDIDIKAN SPIRITUAL.....	50
1. Pengertian Pendidikan Spiritual.....	50
2. Tujuan Pendidikan Spiritual.....	53
3. Metode Pendidikan Spiritual.....	54

**BAB III PERAN TASAWUF TERHADAP PENDIDIKAN SPIRITUAL PADA JAMA'AH TAREKAT SHIDDIQIYYAH DI DESA SEMBUNGJAMBU KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN**

A. GAMBARAN UMUM TAREKAT SHIDDIQIYYAH DESA SEMBUNGJAMBU.....	58
1. Sejarah Tarekat Shiddiqiyah di Desa Sembungjambu ...	58
2. Letak Geografis .....	60
3. Visi dan Misi .....	61
4. Sarana dan Prasarana .....	61
5. Tujuan Tarekat Shiddiqiyah .....	62
6. Kegiatan Tarekat Shiddiqiyah .....	62
7. Susunan Kepengurusan.....	67
B. TASAWUF MENURUT TAREKAT SHIDDIQIYYAH.....	69
C. PENDIDIKAN SPIRITUAL JAMA'AH TAREKAT SHIDDIQIYYAH.....	73
D. PERAN TASAWUF TERHADAP PENDIDIKAN SPIRITUAL JAMA'AH TAREKAT SHIDDIQIYYAH.....	76





<b>BAB IV ANALISIS PERAN TASAWUF TERHADAP PENDIDIKAN SPIRITUAL JAMA'AH TAREKAT SHIDDIQIYAH DESA SEMBUNGJAMBU KECAMATAN BOJONG</b>	
A. ANANLISIS TASAWUF MENURUT PENGURUS TAREKAT SHIDDIQIYYAH .....	81
B. ANALISIS PENDIDIKAN SPIRITUAL JAMA'AH TAREKAT SHIDDIQIYYAH DESA SEMBUNGJAMBU..	84
C. ANALISIS PERAN TASAWUF TERHADAP PENDIDIKAN SPIRITUAL PADA JAMA'AH TAREKAT SHIDDIQIYYAH DESA SEMBUNGJAMBU.....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah.

Dewasa ini kita berada di tengah-tengah kehidupan masyarakat modern, atau sering pula disebut sebagai masyarakat yang sekuler, yang pada umumnya masyarakat modern hubungan antara anggota masyarakat atas dasar prinsip-prinsip *fungsional pragmatis*. Mereka merasa bebas dan lepas dari kontrol agama dan pandangan dunia metafisis. Dalam masyarakat modern yang cenderung rasionalis, sekuler, dan materialis, ternyata tidak menambah kebahagiaan dan ketentraman hidupnya. Akibat masyarakat modern terlalu mendewakan ilmu pengetahuan dan teknologi, mereka berada dalam wilayah eksistensinya sendiri. Masyarakat yang demikian adalah masyarakat yang kehilangan visi keilahian. Hal ini menimbulkan kehampaan spiritual, yang berakibat banyaknya dijumpai orang yang stres dan gelisah akibat tidak mempunyai pegangan hidup.<sup>1</sup>

Kegelisahan masyarakat modern itu antara lain disebabkan oleh perasaan takut kehilangan apa yang dimiliki, timbulnya rasa takut masa depan yang tidak disukai, merasa kecewa dengan hasil kerja yang tidak mampu memenuhi harapan dan kepuasan spiritual, dan karena dirinya banyak melakukan dosa. Akibat lebih jauh dari modernisasi dan industrialisasi, manusia mengalami *degradasi moral* yang dapat

---

<sup>1</sup> Amin Syukur, *Tasawuf Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hlm 22

menjatuhkan harkat dan martabatnya. Kehidupan modern sekarang ini sering menampilkan sifat-sifat yang kurang dan tidak terpuji, terutama dalam menghadapi materi yang gemerlap.<sup>2</sup>

Memperhatikan perolehan kemajuan-kemajuan Barat yang kering dari aspek spiritual, dapat memicu timbulnya malapetaka dalam berbagai bidang, karenanya perlu dihidupkan pendidikan spiritual. dalam ajaran-ajaran sufisme (tasawuf) tentang kesucian jiwa maupun akhlak mulianya sudah terlaksana dengan baik, maka manusia akan menjadi hamba Allah yang membawa kedamaian di dunia.<sup>3</sup> Berangkat dari kenyataan tersebut, dapat dipahami bahwa dewasa ini sangat diperlukan reaktualisasi (menghidupkan kembali) ajaran-ajaran sufisme dengan bentuk baru (*new form, neo sufisme*) dan modern yakni tasawuf.<sup>4</sup>

Tasawuf telah memberikan reaksi terhadap situasi dan kondisinya masing-masing, dengan mencari solusi moral yang tepat, dengan menarik diri dari 'keramaian' materiil dan kekuasaan, dengan kritik-kritik yang memberikan alternatif dari 'kehancuran' ilmu dan amal<sup>5</sup>. Tasawuf menawarkan alternatif agar mereka mau mendalami dan menjalankan tasawuf karena ia dapat memberikan jawaban terhadap kebutuhan spiritual mereka. Disini tanggungjawab tasawuf bukan melarikan diri dari kehidupan dunia nyata ini, akan

<sup>2</sup>Amin Syukur, *Tasawuf Sosial*..... hlm 23

<sup>3</sup>Moh.Thoriquddin, *Sekularitas Tasawuf*(Malang : UIN Malang Press, 2008)hlm 208

<sup>4</sup>Moh.Thoriquddin, *Sekularitas Tasawuf*.....hlm 269

<sup>5</sup>Amin Syukur, *Tasawuf Sosial*.....hlm 23

tetapi ia adalah suatu usaha mempersenjatai dengan nilai-nilai ruhaniah<sup>6</sup>.

Dalam rangka pembenahan dan terapi krisis spiritual yang dialami manusia pada era sekarang ini, salah satunya tasawuf menggunakan metode dzikir dan do'a-do'a untuk diamalkan sehari-hari. Disinilah peran tarekat. Tarekat dapat menjadi wadah untuk pembinaan aspek moral, mewujudkan kestabilan jiwa yang berkeeseimbangan, penguasaan, dan pengendalian hawa nafsu sehingga manusia konsisten dan komitmen hanya kepada keluhuran moral. Baik moral kepada diri sendiri, pada orang lain, dan kepada Allah SWT.

Disini Penulis memilih tarekat Shiddiqiyah<sup>7</sup> di Desa Sembungjambu sebagai objek penelitian, karena berdasarkan pengamatan peneliti, bahwasannya tarekat Shiddiqiyah sering melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti pengkajian kitab-kitab tasawuf, dzikir bersama, mujahadahan, dan dzikir kautsaran bersama.<sup>8</sup> Semua kegiatan keagamaan tersebut menjadi salah satu metode dalam pendidikan spiritual yang dilaksanakan oleh jama'ah tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu. Tarekat Shiddiqiyah tidak sebatas pada pendidikan spiritual saja baik pada ajarannya maupun

<sup>6</sup>Amin Syukur, *Tasawuf Sosial*....hlm 24

<sup>7</sup>Tarekat Shiddiqiyah menurut Mursyid tarekat di Indonesia merupakan tarekat yang muncul pada zaman nabi Muhammad SAW pada saat beliau menceritakan pengalamannya ber Isra *Isra' Mi'raj*. Tarekat ini muncul dari gelar Abu Bakar yang mendapat julukan As-Shiddiq karena beliau adalah satu-satunya sahabat nabi yang mempercayai adanya peristiwa *Isra' Mi'raj*. Tarekat ini awalnya menjadi salah satu tarekat tidak sah (*ghoiru mu'tabaroh*), tetapi akhirnya pada tahun 2009 melalui keputusan kongres nasional pimpinan *Jam'iyah ahli Thoriqoh Mu'tabaroh Indonesia* (JATMI) terkat ini direkomendasikan dan dimasukkan 40 daftar tarekat *Mu'tabaroh*

<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Wahyono, Salah satu jama'ah kautsaran tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu, 23 Februari 2018

pada program riilnya. Tarekat Shiddiqiyah mempunyai amalan dzikir dan do'a kautsaran<sup>9</sup> dan ajaran 3S<sup>10</sup>. Ajaran 3S ini digunakan oleh warga tarekat Shiddiqiyah sebagai salah satu pendidikan spiritual melalui kegiatan sosial kepada sesama.<sup>11</sup>

Tasawuf merupakan moralitas yang berdasarkan Islam (adab). Esensi agama Islam adalah moral, yaitu moral antara seorang hamba dengan Tuhannya, antara seorang dengan dirinya sendiri, anantara dia dengan orang lain, termasuk anggota masyarakat dan lingkungannya. Tasawuf mampu berfungsi sebagai terapi krisis spiritual pada masyarakat modern, karena *pertama* tasawuf secara psikologis merupakan hasil dari berbagai pengalaman spiritual dan merupakan bentuk dari pengetahuan langsung mengenai realitas-realitas ketuhanan yang cenderung menjadi inovator dalam agama. *Kedua*, kehadiran Tuhan dalam bentuk pengalaman mistis dapat menimbulkan keyakinan yang sangat kuat. *Ketiga*, dalam tasawuf hubungan seseorang dengan Allah dijalin atas rasa kecintaan<sup>12</sup>.

Berdasarkan informasi diatas, maka peneliti mengambil  
**“Edusufisme (Studi Peran Tasawuf Terhadap Pendidikan Spiritual Pada Jama’ah Tarekat Shiddiqiyah Desa**

<sup>9</sup>Do'a kautsar merupakan kumpulan do'a-do'a dan Asma Allah yang dirangkum menjadi satu yang berisi tahlil, tahmid, khauqolah dan sebagainya, yang biasanya dapat dibaca sendiri maupun secara berjama'ah

<sup>10</sup>3S (Sedekah, santun, dan Silaturrahim) merupakan ajaran sosial yang paling menonjol dari organisasi Tarekat Shiddiqiyah, bahkan sering kali dinyatakan baik secara eksplisit maupun implisit oleh sang mursyid dan para khalifahnyanya dalam berbagai momen dan kesempatan sebagai ciri khas warga tarekat Shiddiqiyah

<sup>11</sup>Wawancara dengan Turmuzdi (pengasuh tarekat Shiddiqiyah desa Sembungjambu) pada tanggal 14 oktober 2017 pukul 09:15 dikediaman beliau

<sup>12</sup>Moh.Thoriquddin, *Sekularitas Tasawuf*.....hlm 271

**Sembungjambu Kecamatan Bojong Pekalongan)”) sebagai judul penelitian.**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pandangan pengurus tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu terhadap tasawuf?
2. Bagaimana bentuk pendidikan spiritual yang ada dalam tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu?
3. Bagaimana peran tasawuf terhadap pendidikan spiritual pada jama'ah tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu?

#### **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan pokok masalah diatas, maka dalam melakukan penelitian penyusun memiliki tujuan serta manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk pendidikan spiritual yang terdapat dalam tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu.
2. Untuk mengetahui peran tasawuf terhadap pendidikan spiritual pada jama'ah tarekat Shiddiqiyah di Desa Sembungkambu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru bagi segenap civitas akademika terutama mahasiswa yang berkecimpung didunia tasawuf tentang peran tasawuf terhadap

pendidikan spiritual pada jama'ah tarekat Shiddiqiyah desa Sembungjambu,

- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi peneliti-peneliti lainnya yang mengambil topik berkaitan dengan tarekat-tarekat di Indonesia umumnya, dan Tarekat Shiddiqiyah khususnya.

2. Secara Sosial, agar penelitian ini mampu menjadi pengetahuan bagi semua orang tentang rutinitas keagamaan dan pendidikan yang dijalankan oleh jama'ah tarekat shiddiqiyah dan mengenal jama'ah tarekat Shiddiqiya, serta mengetahui bahwa tarekat ini sudah berkembang di desa Sembungjambu, agar dikemudian hari didesa Sembungjambu tidak dapat menjalani kerukunan antar golongan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

*Pertama*, skripsi dari Muhammad Yoqi Purnomo NIM 2032111018 Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Tasawuf dan Psikoterapi 2016 yang berjudul "*Peran Tasawuf dalam menghadapi krisis spiritual manusia modern (studi pemikiran Sayyed Hossein Nashr)*" menjelaskan bahwa tasawuf mempunyai peran yang sangat penting dalam menghadapi krisis spiritual yang dialami oleh manusia modern. Saat manusia mengalami kehampaan spiritual, tasawuf menjadi jalan alternatif untuk kembali kepada tradisi Islam

yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Terutama Masyarakat yang telah mencapai tingkat kemakmuran materi yang berlimpah dengan peralatan yang serba canggih dan otomatis. Yang akhirnya membawa dampak bagi mereka kehilangan visi keilahian dan kehampaan spiritual akibat pendewaannya terhadap materi.<sup>13</sup>

Perbedaan skripsi diatas dengan penelitian penulis terletak pada fokus penelitiannya. Fokus penelitian yang ditulis oleh Muhammad Yoqi Purnomo lebih fokus pada krisis spiritual yang terjadi pada manusia modern, sedangkan penelitian penulis mengarah pada pendidikan spiritual yang ada pada jama'ah tarekat Shiddiqiyah desa Sembungjambu.

*Kedua*, skripsi dari Yuni Nur Fikasari NIM 2032111003 Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Tasawuf dan Psikoterapi 2016 yang berjudul “*Peranan Pengamalan tarekat terhadap pembentukan akhlak terpuji jama'ah tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di desa Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan*” menjelaskan tasawuf adalah metode praktis dan sempurna yang dapat mengubah seseorang dari kepribadian sesat dan menyimpang menuju kepribadian yang lurus, ideal dan sempurna. Dan perubahan itu

---

<sup>13</sup>Muhammad Yoqi Purnomo, *Peran Tasawuf dalam menghadapi krisis spiritual manusia modern (studi pemikiran Sayyed Hossein Nasr)*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri 2016



mencakup aspek penelusuran iman, ibadah yang ikhlas, muamalah yang baik dan akhlak terpuji<sup>14</sup>.

Perbedaan skripsi diatas dengan penelitian penulis terletak pada fokus penelitiannya. Fokus penelitian yang ditulis oleh Yuni Nur Fikasari lebih fokus pada pembentukan akhlak, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada peran tasawuf pada pendidikan spiritualnya.

*Ketiga*, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad As'ad NIM 2032111008 Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Tasawuf dan Psikoterapi 2015 yang berjudul "*Peran spiritual umat melalui pengamalan zikir tarekat Syaziliyyah (studi kasus di Kanzus Shalawat Pekalongan)*" dijelaskan bahwa manusia sesungguhnya lupa akan dirinya sendiri dan tempat kemana ia akan kembali karena dua hal, yakni hati yang mencintai dunia dan badan yang sibuk memperbaiki dunia, karena itulah penting dilakukan pembinaan spiritual pada diri manusia. Salah satunya melalui dzikir. Dzikir adalah cara yang paling efektif dan efisien untuk membakar dan membersihkan hati dan jiwa dari segala macam kotoran dan penyakit-penyakitnya serta mengisinya dengan keagungan nama Allah.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Yuni Nur Fikasari, *Peranan Pengamalan tarekat terhadap pembentukan akhlak terpuji jama'ah tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di desa Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan 2016

<sup>15</sup>Muhammad As'ad, *Peran spiritual umat melalui pengamalan zikir tarekat Syaziliyyah (studi kasus di Kanzus Shalawat Pekalongan)*" Skripsi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan 2015

Perbedaan skripsi diatas dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian yang dilakukan oleh Muhammad As'ad dilaksanakan di Kanzus Shalawat pada jama'ah tarekat Syaziliyyah, sedangkan penelitian penulis dilakukan di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong pada jama'ah tarekat Shiddiqiyyah.

#### **F. Landasan Teori**

Masyarakat modern dewasa ini tumbuh dari pengembangan kebudayaan Yunani Purba. Kebudayaan Yunani Purba memang punya dasar yang rasional dan ilmiah. Yang kemudian diolah dan dikembangkan oleh orang Eropa menjadi canggih dan melahirkan kebudayaan barat yang modern. Kebudayaan Yunani Purba yang puncaknya ajaran filsafat rasional menyebar ke Timur Tengah lantaran pengembangan dan penaklukan raja Alexander yang agung<sup>16</sup>.

Masyarakat dan budaya modern yang berkembang dari bangsa barat itu bertumpu pada dominasi ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>17</sup> Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah memasuki apa yang dikenal dengan *the post industrial society*, artinya masyarakat secara material telah sampai pada tahap kemakmuran. Berbagai peralatan hidup manusia telah terkendali

<sup>16</sup>Simuh, dkk, *Tasawuf Kritis*, (Semarang : Pustaka Pelajar Offset, 2001) hlm 3

<sup>17</sup>Simuh, dkk, *Tasawuf Kritis*, (Semarang : Pustaka Pelajar Offset, 2001) hlm 4

secara mekanik dan otomatis, tetapi kecukupan dalam material tidak menjamin pada kebahagiaan ruhani.<sup>18</sup>

Manusia melihat keberadaannya tidak lebih dari keberadaan sebuah mobil yang tersusun dari berbagai bagian-bagian sebab-akibat. Mereka tidak lagi mempercayai adanya spirit yang ada dalam dirinya, karena hal tersebut secara materi tidak pernah ada. Kefanatikan manusia modern terhadap eksistensialisme dan positivisme membuat mereka menafikan berbagai informasi, baik yang bersumber dari kitab suci maupun dari tradisi mistik yang menyatakan bahwa manusia itu memiliki unsur spiritual. karenanya manusia modern mengalami krisis spiritual.<sup>19</sup>

Dengan tanpa mengingkari berbagai kemajuan dan keberhasilannya eksistensialisme dan positivisme telah melahirkan manusia yang tidak sempurna, pincang, hanya berorientasi pada kekinian (duniawiyah), mengingkari spiritualitas agama. Manusia yang tidak sempurna ini selanjutnya menghasilkan perubahan dalam sosial budaya baik yang terjadi secara evolusi dan revolusi. Setiap perubahan yang tidak dilandasi oleh pegangan hidup dan tujuan hidup yang kuat akan mengalami krisis.<sup>20</sup>

Manusia adalah makhluk yang tersusun dari unsur materi dan immateri. Di antara kedua unsur, unsur terakhir memiliki fungsi yang sangat penting bila dibandingkan dengan unsur pertama, sebab

<sup>18</sup>Moh.Thoriquddin, *Sekularitas Tasawuf*, (Malang : UIN Malang Press, 2008) hlm 207

<sup>19</sup>Moh.Thoriquddin, *Sekularitas Tasawuf*, (Malang : UIN Malang Press, 2008) hlm 209

<sup>20</sup>Simuh, dkk, *Tasawuf Kritis.....*hlm 22

unsur terakhir (ruh) merupakan bagian dari al-haqq (Allah). Karena itu kesedihan yang dirasakan ruh mengalahkan kesenangan jasad, dan sebaliknya. Kegembiraan serta kebahagiaannya juga dapat mengeliminir dan menegasikan berbagai kesedihan yang dirasakan oleh jasad.<sup>21</sup>

Dalam pandangan al-Hallaj, Allah dan manusia masing-masing memiliki aspek lahut dan nasut. Nasut Allah berada dalam bentukadam yang dimilik-Nya, sedangkan lahut berwujud ruh yang berasal dari-Nya. Manakala seorang sufi sudah suci jiwanya, maka nasut Allah akan bertempat pada diri manusia yang bercampur dengan ruh (lahut) manusia. Percampuran dua aspek inilah yang disebut Hulul. Dan dalam kondisi inilah manusia akan memperoleh kebahagiaan dan kesenangan serta kedamaian.<sup>22</sup>

Tasawuf sebagai salah satu cabang ilmu keislaman memberikan perhatian khusus pada aspek spiritualitas yang dimiliki manusia. Al-Hakim al-Tirmidzi seorang tokoh sufi khurasan dalam kitabnya *Bayan al-Faraq bain al-sadr wa al-qalb, wa al-fu'ad wa al-lubb* menjelaskan berbagai tingkatan dan fungsi spiritual yang menjadi obyek dan sasaran dari pengalaman *maqamat*. Menurutnya secara psikologis ada empat macam tingkatan batin yang ada dalam diri manusia, yaitu *Shadr, qalb, fu'ad, dan lubb*. Dari segi tingkat dan

<sup>21</sup>Moh.Thoriquddin, *Sekularitas Tasawuf*, (Malang : UIN Malang Press, 2008) hlm 209

<sup>22</sup>Simuh, dkk, *Tasawuf Kritis*.....hlm 19

tempatya, *lubb* berada di dalam *fu'ad*, dan *fu'ad* di dalam *qalb*, dan *qalb* di dalam *sadr*.

*Qalb*, yang ada di dalam *shadr*, adalah dumber dari cahaya keimanan (*nur al-iman*). Cahaya keimanan ini sifatnya konstan tidak pernah semakin terang atau sebaliknya. *Qalb* ini sebagai sumber ilmu yang bermanfaat. Dari segi tingkatan, ilmu yang berasal dari *qalb* ini lebih tinggi kualitasnya dari pada ilmu yang ada pada *shadr*.

*Fu'ad* yang berada di dalam *qalb* merupakan sumber dari cahaya ma'rifah (*nur al-ma'rifah*). *Fu'ad* ini berfungsi untuk mengetahui realitas. Cahaya yang dimiliki oleh *fu'ad* berbeda yang dimiliki oleh *qalb*. Sebab, cahaya *qalb* hanya mampu menimbulkan ilmu tentang hakikat, sedangkan *fu'ad* mampu melihat realitas atau hakikat.

*Lubb*, aspek spiritualitas yang ada di dalam *fu'ad*, merupakan simbol dari cahaya tauhid (*nur al-tauhid*). Cahaya tauhid ini merupakan basis dari ketiga cahaya sebelumnya dan dialah yang menerima rahmat Allah SWT.

Masing-masing dari tingkatan spiritualitas ini berhubungan dengan tingkatan kesucian sufi. Yang pertama yaitu *shadr* dengan cahaya Islamnya berkaitan dengan tingkatan *muslim*. Cahaya *qalb* berhubungan erat dengan tingkatan *mu'min*. Cahaya *fu'ad* berkaitan erat dengan *arif*, dan *lubb* berkaitan dengan *muwahhid*.

Al-Tirmidzi menjelaskan bahwa jiwa (*nafs*) bukanlah bagian dari tingkatan tapi ia adalah bagian yang lain dan berada di dalam perut. Ia merupakan asap yang hitam dan sebagai sumber keinginan untuk berbuat jelek dan hawa nafsu. Manakala keinginan dan hawa nafsu ini tidak dikendalikan melalui berbagai mujahadah maka *nafs* akan berhembus dan memenuhi shadr. Akibatnya shadr tidak mampu menjalankan fungsi fitrahnya, malahan sebaliknya, ia dikuasai oleh *nafs* (jiwa) untuk melakukan hal-hal yang jelek.

Tasawuf merupakan moralitas yang berdasarkan Islam (adab). Esensi agama Islam adalah moral, yaitu moral antara seorang hamba dengan Tuhannya, antara seorang dengan dirinya sendiri, anantara dia dengan orang lain, termasuk anggota masyarakat dan lingkungannya.<sup>23</sup> Moralitas yang diajarkan oleh tasawuf akan mengangkat manusia ke tingkatan *Shafa al-tauhid*. Pada tahap ini manusia akan memiliki moralitas Allah (*al-takhalluq bi akhlaq Allah*). Dan manakala seseorang dapat berperilaku dengan perilaku Allah, maka terjadilah keselarasan dan keharmonisan antara kehendak manusia dengan Iradah-Nya.

Tasawuf mampu berfungsi sebagai terapi krisis spiritual pada masyarakat modern, karena *pertama* tasawuf secara psikologis merupakan hasil dari berbagai pengalaman spiritual dan merupakan bentuk dari pengetahuan langsung mengenai realitas-realitas

---

<sup>23</sup>Moh.Thoriquddin, *Sekularitas Tasawuf*.....hlm 23

ketuhanan yang cenderung menjadi inovator dalam agama. *Kedua*, kehadiran Tuhan dalam bentuk pengalaman mistis dapat menimbulkan keyakinan yang sangat kuat. Perasaan-perasaan mistik, seperti *ma'rifat*, *ittihad*, *hulul*, *mahabbah*, dan lain sebagainya mampu menjadi moral force bagi amal-amal sholeh. dan selanjutnya amal sholeh akan membuahkan pengalaman-pengalaman mistis yang lain dengan kualitas yang lebih tinggi.

*Ketiga*, dalam tasawuf hubungan seseorang dengan Allah dijalin atas rasa kecintaan. Allah bagi sufi, bukanlah Dzat yang menakutkan, tetapi Dia adalah Dzat yang Sempurna, Indah, Penyayang dan Pengasih, Kekal, *al-Haqq*, serta selalu hadir kapanpun dan dimanapun. Oleh karena itu, Dia adalah Dzat yang paling patut dicintai dan diabdikan. Hubungan yang mesra ini akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang baik, lebih baik, bahkan yang terbaik. Disamping itu hubungan itu juga dapat menjadi moral kontrol atas penyimpangan-penyimpangan dan berbagai perbuatan yang tercela. Sebab, melakukan perbuatan yang tidak terpuji berarti menodai dan menghinai makna cinta mistis yang telah terjalin, karena Sang Kekasih menyukai yang baik saja. Dan manakala seseorang telah berbuat sesuatu yang positif saja, maka ia telah memelihara, membersihkan, menghias spirit yang ada dalam dirinya.

Dengan kata lain, moralitas yang menjadi inti dari ajaran tasawuf dapat mendorong manusia untuk memelihara dirinya dari

menelantarkan kebutuhan-kebutuhan spiritualitasnya. Sebab, menelantarkan spiritualitas sangat bertentangan dengan tindakan yang dikehendaki Allah. Disamping itu, hubungan perasaan mistis dan berbagai pengalaman spiritual yang dirasakan oleh sufi juga dapat menjadi pengobat, penyegar, dan pembersih jiwa yang ada dalam diri manusia.<sup>24</sup>

Tasawuf mengajarkan proses pembersihan, pemberdayaan (*empowerment*). Dan selanjutnya penyatuan dengan sumber kesempurnaan dan keindahan (Allah). Proses pertama disebut *takhali*. Dalam proses ini seorang sufi diharuskan mengosongkan ruh mereka dari berbagai sifat yang tercela yang datang dari pengaruh jasad. Supaya seorang sufi dalam menempuh proses pertama ini dapat mencapai tujuan, mereka harus melalui *maqamat* seperti tobat, wara', dan zuhud.

Proses kedua disebut *tahalli*. Pada tahapan ini seseorang diharuskan memiliki sikap *qana'ah*, *ridla*, *tawakal*, *taslim*, *tafwidh*, dan lain sebagainya. Sikap-sikap semacam ini ditimbulkan dengan cara melakukan berbagai *fadhail al-amal*. Sebab dengan melakukan amalan-amalan yang terpuji, jiwa seseorang akan bersih, terhias, dan siap menerima iluminasi Allah<sup>25</sup>.

### G. Metode Penelitian

<sup>24</sup>Simuh, dkk, *Tasawuf Kritis*.....hlm 24-26

<sup>25</sup>Simuh, dkk, *Tasawuf Kritis*.....hlm 25



Metode penelitian adalah cara yang ditempuh oleh peneliti untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan.

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini disebut penelitian lapangan (*field research*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif.<sup>26</sup> Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kanchah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah data lengkap, kemudian dibuat kesimpulan<sup>27</sup>. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis.<sup>28</sup>

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di desa Sembungjambu Rt 09 Rw 02 kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan, dimana didusun ini terdapat sekumpulan orang yang mengikuti tarekat Shiddiqiyah.

### 3. Sumber Data

<sup>26</sup>Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan tindakan serta interaksi dari objek yang diamati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012) hlm 13-14

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3

<sup>28</sup> adalah pendekatan yang meliputi aspek-aspek sosial yang tercermin dalam perilaku. Pendekatan ini dipelajari melalui interaksi yang terjadi dalam masyarakat jama'ah tarekat Shiddiqiyah kesehariannya

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari tiga sumber yaitu *pertama: sumber primer*, atau data pokok yakni data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian (*field research*) yang meliputi para jama'ah tarekat Shiddiqiyah, *Kedua: sumber sekunder*, yaitu buku atau literatur, hasil penelitian terdahulu, dan internet yang terkait dengan tema penelitian. *Ketiga: sumber pendukung*, yaitu karya-karya lain yang relevan dengan penelitian ini

#### 4. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).<sup>29</sup> Wawancara dalam hal ini dilakukan hanya kepada pengasuh tarekat Shiddiqiyah dan beberapa jama'ah tarekat Shiddiqiyah desa Sembungjambu.

##### b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Jenis

<sup>29</sup>Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 135.

observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan-kegiatan yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.<sup>30</sup> Guna untuk mengetahui kegiatan-kegiatan keagamaan dan pendidikan jama'ah tarekat Shiddiqiyah.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan kepada penguraian dan penjelasan apa yang telah dilakukan melalui sumber-sumber dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana terkait penelitian ini.

#### H. Metode Analisi Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu analisis data dengan metode deskriptif (non statistik), dan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus untuk menilai kejadian umum.<sup>31</sup> Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 300.

<sup>31</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Researc* hlm. 42.

dokumentasi. Data dikumpulkan, dikelompokkan, direduksikan, diinterpretasikan untuk kemudian disimpulkan.

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan tiga langkah berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

2. Penyajian data

Dengan penyajian data dari sekumpulan informasi akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan penggambaran seluruh informasi mengenai peran tasawuf terhadap pendidikan pada jama'ah tarekat Shiddiqiyah.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi, Setelah analisis dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis.

Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberikan interpretasi yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.<sup>32</sup>

#### I. Sistematika penulisan

Dalam rangka menguraikan pembahasan diatas, maka penulis berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar mudah dipahami, dengan uraian sebagai berikut:

**Bab pertama**, Pendahuluan. Disini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian, Tehnik Pengumpulan Data, Analisis Data, serta Sistematika Penulisan.

**Bab Kedua**, Mencakup tasawuf dan pendidikan spiritual, yaitu mengenai tasawuf, pengertian tasawuf, asal usul tasawuf, Landasan tasawuf, maqammat dan ahwal tasawuf, pengertian pendidikan, pengertian pendidikan spiritual, tujuan pendidikan spiritual, dan metode pendidikan spiritual.

**Bab Ketiga**, Berisi deskripsi mengenai objek penelitian, dalam hal ini mencakup gambaran umum tentang jama'ah tarekat Shiddiqiyah di Desa Sembungjambu, mulai dari sejarah berdirinya, struktur kepengurusan, visi misi, sarana dan prasarana, program kegiatan, serta pendapat mereka tentang peran tasawuf terhadap

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*, hlm. 244.

pendidikan spiritual pada jama'ah tarekat Shiddiqiyah desa Sembungjambu.

**Bab Keempat,** Analisa tentang bentuk kegiatan spiritual yang ada dalam tarekat Shiddiqiyah dan peran tasawuf terhadap pendidikan spiritual pada jama'ah tarekat Shiddiqiyah di desa Sembungjambu.

**Bab kelima,** Bab Penutup, adapun yang terkandung didalamnya berisi tentang Kesimpulan dari hasil penelitian dan Saran-Saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Hasil penelitian penulis yang berjudul “Edusufisme (Studi peran tasawuf terhadap pendidikan spiritual pada jama’ah tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu kecamatan Bojong) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapat dari beberapa pengurus tarekat Shiddiqiyah mengatakan bahwa tasawuf merupakan sebuah disiplin ilmu yang didalamnya terdapat amalan-amalan dan praktik-praktik tertentu untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Jalan yang ditempuh seorang salik dalam perjalanan spiritualnya tidak hanya dilalui melalui batiniyahnya, tetapi perilaku, akhlak, dan sikap terhadap sesama makhluk Allah pula harus dijaga dengan baik. Maqam-maqam didalam tasawuf harus dilaluinya demi peningkatan spiritual dan mencapai tujuan akhir yakni menuju kepada Allah SWT,
2. Pendidikan spiritual merupakan suatu pembersihan jiwa atau perjalanan (*al-sair*) menuju Allah SWT, atau istilah-istilah lain yang ditemukan dalam terminologi sufisme. Dalam konteks ini pendidikan spiritual (*tarbiyah al-ruhaniyah*) dilakukan melalui sebuah latihan yang sifatnya *dawam* (langgeng) yang disebut *riyadlah* dengan cara *mujahadah*. Dengan kata lain pendidikan spiritual (*tarbiyah al-*

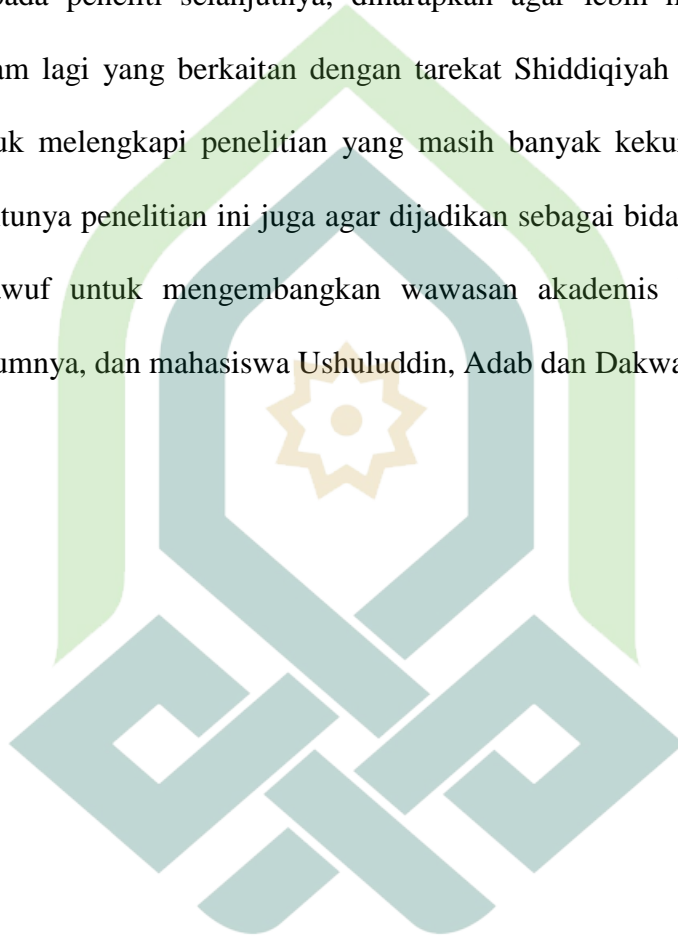
*ruhaniyah*) adalah latihan jiwa (*al-nafs*), yakni melatih jiwa agar tunduk kepada Allah SWT.

3. Banyak kegiatan keagamaan dan sosial yang dilaksanakan oleh tarekat Shiddiqiyah dalam rangka pendidikan spiritual jama'ah dan pengikutnya, diantaranya pengajian jama'ah kautsaran bapak-bapak dan ibu-ibu yang dilaksanakan rutin tiap malam jum'at, serta juga dilaksanakan ketika peringatan hari besar Islam dan peringatan hari meninggalnya seseorang. Selain kautsaran ada kegiatan mujahadahan yang dilaksanakan setiap sebulan sekali, tawajjuhun setiap bulan sya'ban, dzikir bersama, serta kegiatan sosial seperti bakti sosial dhibra, rumah layak huni dan santunan anak yatim dan jompo,
4. Dari kebiasaan menjalankan amalan-amalan tarekat Shiddiqiyah menghadirkan rasa ketenangan dihati, ketenangan dalam segala hal, tidak merasa takut akan masa depan, dan selalu merasa dilindungi oleh Allah SWT kapanpun dan dimanapun berada. Adanya perubahan dalam ibadah mahdlahnya, bertambah giat dalam beramal saleh dan bersosial, seperti : shalat, puasa, zakat, sedekah, infak, bersikap zuhud dan wara', dan aktif melakukan kegiatan sosial,
5. Tujuan akhir pendidikan spiritual sufistik adalah mencari hubungan dengan Tuhannya. Hampir semua pendidikan spiritual mempunyai tujuan akhir dari pendidikan dan latihannya untuk menemui (*liqa*) dan mempersatukan diri dengan Tuhannya



## B. SARAN DAN KRITIK

1. Kepada Jama'ah tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu, tetaplah giat dan istiqomah dalam menjalankan amalan-amalan dan kegiatan-kegiatan yang ada dalam tarekat Shiddiqiyah,
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih mengkaji lebih dalam lagi yang berkaitan dengan tarekat Shiddiqiyah sebagai upaya untuk melengkapi penelitian yang masih banyak kekurangannya ini. Tentunya penelitian ini juga agar dijadikan sebagai bidang kajian ilmu tasawuf untuk mengembangkan wawasan akademis bagi pembaca umumnya, dan mahasiswa Ushuluddin, Adab dan Dakwah khususnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*. Pekanbaru : Amzah, 2006
- Al-abidin Hammad, Ahmad Suhailah Zain. *Mas uluyah al-usrah fi tahsin al-syahab min al-irhab* (Lajnah al-ilmiyah li al-mu'tamar al-alami an-mauqif al-Islam min al-Irhab, 2004)
- Al-Balali, Abdul Hamid *Madrasah Pendiidkan Jiwa*. Jakarta: Gema Insani, 2003
- Aceh, Abu Bakar *Pengantar Ilmu Tarekat: Kajian Historis tentang Mistik*. Solo: Ramadhani, 1996
- Al-Fatih, M. Suryadilaga. *Miftahus Sufi*. Yogyakarta : Teras, 2008
- Al-Ghazali. *Ihya 'Ulum al-Din*. Semarang: Maktabah Usaha Keluarga
- Al-Mahdi, Muhammad Aqil bin Ali. *Mengenal Tarekat Sufi*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 2001)
- Al-Taftazani, Abu al-Wafa al-Ghanimi *.Sufi dari Zaman ke Zaman*. Bandung: Pustaka: 1997
- Anwar, Muhammad. *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015)
- Anwar, Rosihon. *Ilmu Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia, 2000
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- As'ad, Muhammad. *Peran spiritual umat melalui pengamalan zikir tarekat Syaziliyyah (studi kasus di Kanzus Shalawat Pekalongan)*" Skripsi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan 2015
- D.Marimba, Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 1998)
- Fikasari, Yuni. *Peranan Pengamalan tarekat terhadap pembentukan akhlak terpuji jama'ah tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di desa Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan 2016
- Gandhi HW, Teguh Wangsa. *Filsafat Pendidikan*. jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Hamka. *Tasawuf Perkembangan dan Pemurniannya*. Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1986
- Hamka. *Tasawuf dan Perkembangan dan Pemurniannya*. Jakara: PT Pustaka Panjimas, 1993.
- Hawwa, Sa'id. *Pendidikan Spiritual*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006
- Hidayat, Nur. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak, 2013.

<http://ibadah-berfikir.blogspot.co.id/2016/10/profil-tarekat-shiddiqiyah.html>

Imamah, Nurul. *Tasawuf Jalan Yang Sebenarnya*. Makasar: Arus Timur

Jaenudin, Ujam. *Psikologi Transpersonal*. Bandung: Pustaka Setia, 2012

Jaya, Yahya. *Spiritualisasi Islam dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian Kesehatan Mental*. Jakarta: Ruhama, 1993

Madjid, Busyairi. *Konsep Pendidikan Para Filosof Muslim*. Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997

Mahmud. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV.Pustaka Setia, 2011

Munir, Misbahul. *Semangat Kapitalisme dalam dunia tarekat*. Malang : Intelegensia Media, 2015.

Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.

Mulyati, Sri. *Tarekat-tarekat Muktabaroh di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada, 2011.

Munir M, Abdul. *Nalar Spiritual Pendidikan Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002

Nasrul, *Akhla Tasawuf*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015

Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jilid II, Jakarta: UI Press, 1985.

Nasution, Ahmad Bangun & Royani Hanum Sinegar. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013

Nata, Abuddin. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001

Nizar, Samsul. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001

Purnomo, Muhammad Yoqi. *Peran Tasawuf dalam menghadapi krisis spiritual manusia modern (studi pemikiran Sayyed Hossein Nashr)*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri 2016

Rusli, Ris'an. *Tasawuf dan Tarekat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Simuh, dkk. *Tasawuf Kritis*. Semarang : Pustaka Pelajar Offset, 2001.

Simuh. *Tasawuf Dan Perkembangannya Dalam Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Siregar, Rivay. *Tasawuf dari Sufisme Klasik Ke Neo-Sufisme*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Siregar, Rivay. *Tasawuf dari Sufisme Klasik ke Neo-Sufisme*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.



Spiritual Education. <http://www.Asrariya.com/epgo7.htm>

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Supriyanto, Triyo. *Humanitas Spiritual Dalam Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press, 2009

Syukur, Amin. *Tasawuf Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Syukur, Amin. *Sufi Healing*. Jakarta: Erlangga, 2012.

Thoriquddin, Moh. *Sekularitas Tasawuf* Malang : UIN Malang Press, 2008.

Wawancara Pribadi Bapak Turmuzi (pengasuh majlis ta'lim tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu) 19 Desember 2017,

Wawancara Pribadi dengan H.Surachman (pengurus tarekat Shiddiqiyah desa Sembungjambu) 19 Desember 2017

Wawancara Pribadi dengan Arokhin (pengurus tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu, Bojong) pada 5 Februari 2018

Wawancara pribadi Luthfi (jama'ah tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu, Bojong) pada 5 Januari 2018

Wawancara Pribadi Nur Cahyo (jama'ah tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu) 3 Februari 2018

wawancara pribadi Ibu Indah (jama'ah kautsaran putri tarekat Shiddiqiyah desa Sembungjambu) 19 Desember 2017

Zuhri, Saifuddin. *Tarekat Syadziliyah*. Yogyakarta: Teras, 2011

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Nurmila Anjania  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/ Tanggal Lahir: Pecalang, 8 Juni 1995  
Agama : Islam  
Alamat : Sembungjambu Rt/Rw: 07/02 Bojong Pecalang

### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Al-Ayyubi (alm)  
Agama : Islam  
Alamat : Sembungjambu Rt/Rw: 07/02 Bojong Pecalang  
Nama Ibu : Khoeroh  
Agama : Islam  
Alamat : Sembungjambu Rt/Rw: 07/02 Bojong Pecalang

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. RAM Sembungjambu Bojong, lulus tahun 2001
- b. MIS Sembungjambu Bojong, lulus tahun 2007
- c. MTS Sunan Kalijaga Bojong Pecalang, lulus tahun 2010
- d. MAS Simbangkulon Pecalang, lulus tahun 2013
- e. Mahasiswa IAIN Pecalang Angkatan 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui Penulis,

  
NURMILA ANJANIA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418  
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN : TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
NAMA : NURMILA ANJANIA  
NIM : 2032113015  
JUDUL SKRIPSI : EDUSUASISME STUDI PERAN TASAWUF TERHADAP  
PENDIDIKAN SPIRITUAL PADA JAMA'AH TAREKAT  
SHIDIQIYYAH DESA SEMBUNESAMBUNYI KECAMATAN BOJONG  
PEKALONGAN.

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 23-11-2018

Mengetahui,

AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar  
NIP. 196607152003021001

**YAYASAN PENDIDIKAN SHIDDIQIYAH (YPS)**  
**TAREKAT SHIDDIQIYAH**  
**DESA SEMBUNGJAMBU KEC. BOJONG PEKALONGAN**  
*Alamat: Jl. Seroja dk. Betikan Desa Sembungjambu RT.09 RW 02 Kec. Bojong  
Pekalongan*

---

Pekalongan, 5 juli 2018

No : 25/YPS.TS/2018  
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth,  
**IAIN PEKALONGAN**  
Cq. Dekan Fakultas  
Ushuluddin, Adab, dan  
Dakwah  
Di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yabg bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Turmudzi

Jabatan : Pergasuh tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu

Menindaklanjuti surat permohonan izin melakukan penelitian di Tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong dari IAIN Pekalongan, menerangkan bahwa:

Nama : Nurmila Anjania

NIM : 2032113015

Semester : Sepuluh (10)

Nama tersebut diatas diizinkan dan betul-betul telah melaksanakan kegiatan penelitian pada Tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu Kec. Bojong untuk keperluan Skripsi, dengan judul penelitian :


**“Edusufisme ( Studi Peran Tasawuf Terhadap Pendidikan Spiritual Jama'ah Tarekat Shiddiqiyah Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Pekalongan).”**

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Bojong, 5 Juli 2018**

ketua

  
**Turmudzi**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NURMILA ANJANIA**  
NIM : **2032113015**  
Jurusan/Prodi : **TASAWUF DAN PSIKOTERAPI**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“EDUSUFISME**

**(STUDI PERAN TASAWUF TERHADAP PENDIDIKAN SPIRITUAL PADA  
JAMA’AH TAREKAT SHIDDIQIYAH DESA SEMBUNGJAMBU KECAMATAN  
BOJONG PEKALONGAN)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

